

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dan telah melakukan perhitungan dengan metode *EOQ*, *Safety Stock*, serta *Reorder point* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah permintaan pakaian pada PT. Minu Garment Sukses pada tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan, sehingga terjadi pula peningkatan dalam hal pembelian bahan baku.
2. Metode *EOQ* (*Economic Order Quantity*) digunakan dalam penelitian ini dikarenakan metode ini dirasa tepat untuk menentukan pembelian bahan baku yang ekonomis sehingga memungkinkan untuk menghemat biaya yang keluar pada saat pembelian bahan baku.
3. Persediaan pengaman bahan baku sangat diperlukan untuk berjaga-jaga apabila kekurangan bahan baku agar tidak terjadi keterlambatan produksi apabila bahan baku yang sedang digunakan kurang. Untuk itu perlu adanya perhitungan dalam pembelian bahan baku yang harus dlebihkan untuk persediaan pengaman dalam hal ini dapat diterapkan menggunakan sistem persediaan pengaman atau *Safety Stock*.
4. Untuk menjaga kestabilan antara jumlah pembelian bahan baku dan persediaan pengaman maka dapat menggunakan metode *ROP*

(*Reorder Point*) metode ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah yang dibeli pada saat pembelian bahan baku dan jumlah persediaan pengaman hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekurangan pada saat proses produksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mulai membentuk suatu manajemen persediaan dimana di dalam manajemen persediaan itu dapat mengatasi permasalahan yang terus berulang dalam hal pembelian bahan baku dan kurangnya bahan baku yang digunakan, sehingga tidak ada lagi kekurangan bahan baku yang akan terjadi yang akan berakibat pada terganggunya proses produksi.
2. Perusahaan sebaiknya mulai menentukan besarnya jumlah pemesanan bahan baku yang ekonomis, hal ini digunakan untuk menentukan persediaan pengaman dan mengantisipasi adanya kekurangan bahan baku serta menentukan berapa banyak pemesanan kembali yang harus dilakukan apabila persediaan bahan baku sudah habis.